

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan**

Data variabel X merupakan gambaran umum mengenai persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan yang didapat dari hasil penyebaran angket dalam bentuk kuisioner terhadap siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Dengan men-*check list* setiap jawaban untuk setiap item pernyataan yang meliputi angket untuk mengungkap data persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan yang berjumlah 40 item pernyataan uji penelitian dan mendapatkan 37 item pernyataan penelitian yang valid dengan menggunakan skala likert 1-4.

Jumlah Responden	= 62	Xrata-rata	= 119,2
Skor Maksimum	= 145	SD	= 13,7
Skor Minimum	= 78	P	= 10

Distribusi frekuensi dan prosentase data variable X untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.1 Prosentase dan Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	78 - 88	2	3%
2	89 - 99	3	5%
3	100 - 110	8	13%
4	111 - 121	21	34%
5	122 - 132	20	32%
6	133 - 143	6	10%
7	144 - 154	2	3%
Jumlah		62	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Gambaran umum total nilai skor rata-rata indikator variabel X sebesar **80,40%**, dapat dilihat pada lampiran 3, termasuk kedalam kategori **BAIK**

Gambaran umum jawaban tiap siswa pada variabel X, dapat dilihat pada tabel 4.2 serta diagram dibawah. Tabel dan diagram tersebut diambil dari jawaban siswa mengenai penerapan metode penugasan.

**Tabel 4.2 Gambaran Umum Jawaban Tiap Siswa pada Variabel X
Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan**

INTERVAL %	KATEGORI	f	%
81 - 100	SANGAT BAIK	33	53
61 - 80	BAIK	27	44
41 - 60	CUKUP	2	3
21 - 40	TIDAK BAIK	0	0
1 - 20	SANGAT TIDAK BAIK	0	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data

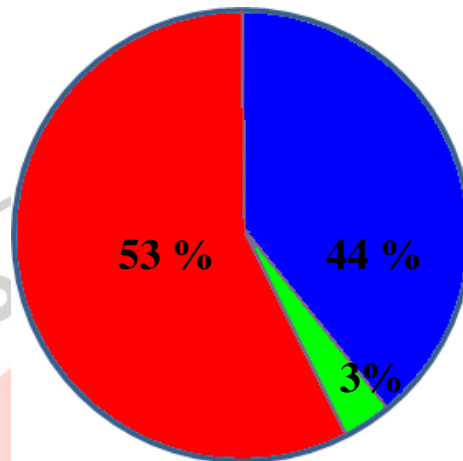
Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

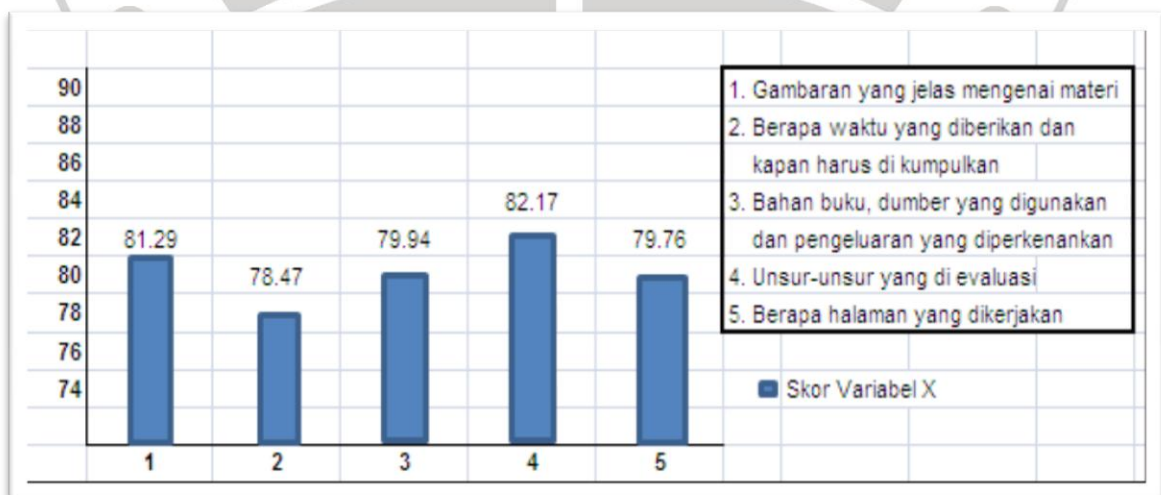
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 4.1 Diagram Gambaran Umum Jawaban Tiap Siswa pada Variabel X Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode penugasan



Dari aspek-aspek yang diungkap siswa kelas XI rata-rata menjawab dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 4.2 Diagram Persentase perbandingan setiap aspek yang diungkap untuk variabel X.

Gambar 4.2 Diagram Persentase Perbandingan Setiap Aspek yang diungkap untuk Variabel X



Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- **Motivasi belajar siswa SMK N 1 Cilaku-Cianjur**

Data variabel Y merupakan gambaran umum mengenai motivasi belajar siswa yang didapat dari penyebaran angket dalam bentuk kuisioner terhadap siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Dengan men-*check list* setiap jawaban untuk setiap item pernyataan yang meliputi angket untuk mengungkap data persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan yang berjumlah 25 item pernyataan uji penelitian dan mendapatkan 24 item pernyataan penelitian yang valid dengan menggunakan skala likert 1-4.

Jumlah Responden = 62	Xrata-rata = 82,3
Skor Maksimum = 94	SD = 6,69
Skor Minimum = 68	P = 4

Distribusi frekuensi dan prosentase data variable Y untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Persentase dan Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	68 - 72	8	13%
2	73 - 77	4	6%
3	78 - 82	18	29%
4	83 - 87	17	27%
5	88 - 92	13	21%

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6	93 - 97	2	3%
Jumlah		62	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Gambaran umum total nilai skor rata-rata Indikator Variabel Y sebesar **85,66%**, dapat dilihat pada lampiran 3, termasuk kedalam kategori **SANGAT BAIK**

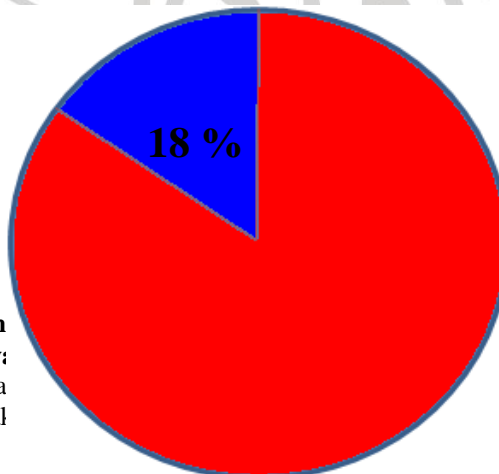
Gambaran umum jawaban tiap siswa pada variabel Y, dapat dilihat pada tabel 4.4 serta diagram dibawah. Tabel dan diagram tersebut diambil dari jawaban siswa mengenai penerapan metode penugasan.

Tabel 4.4 Gambaran Umum Jawaban Tiap Siswa pada Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

INTERVAL %	KATEGORI	f	%
81 - 100	SANGAT BAIK	51	82
61 - 80	BAIK	11	18
41 - 60	CUKUP	0	0
21 - 40	TIDAK BAIK	0	0
1 - 20	SANGAT TIDAK BAIK	0	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data

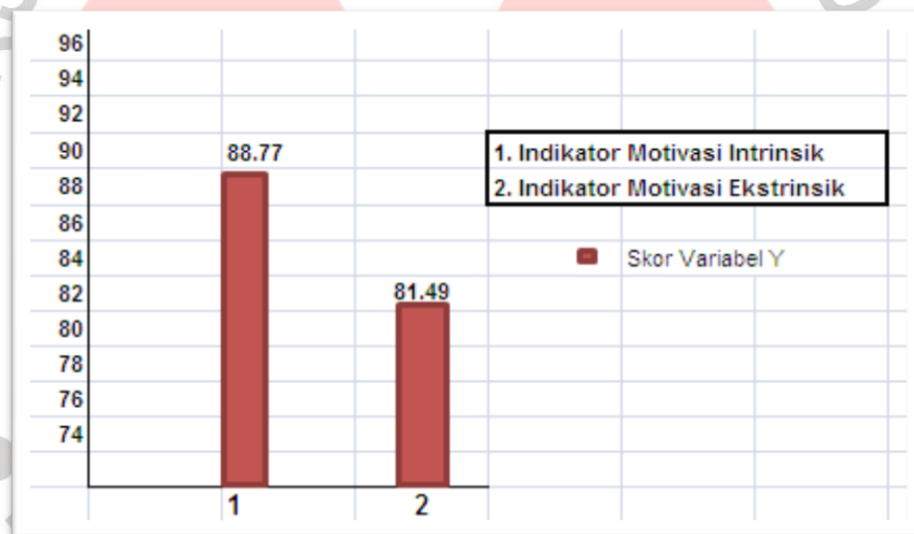
Gambar 4.3 Diagram Gambaran Umum Jawaban Tiap Siswa pada Variabel Y Motivasi Belajar Siswa



82 %

Dari aspek-aspek yang diungkap siswa kelas XI menjawab dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 4.4 Diagram Persentase perbandingan setiap aspek yang diungkap untuk Variabel Y

Gambar 4.4 Diagram Persentase Perbandingan Setiap Aspek yang diungkap untuk Variabel Y



Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah angket yang dibuat memenuhi persyaratan Validitas dan Reliabilitas, maka angket tersebut di uji cobakan kepada responden sebanyak 62 orang, lalu diadakan perbaikan-perbaikan.

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya tes dan angket yang sudah diperbaiki disebarkan kembali kepada responden sebanyak 62 orang. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi serta presentase kecenderungan seperti tabel-tabel dan diagram-diagram diatas.

Pengujian istrumen bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada pengujian instrument ini dilakukan ke kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa kuisisioner dengan memakai tabel harga *product moment* dan taraf signifikan pada tingkatan kepercayaan 95%.

a. Uji Validitas Angket

Pada pengujian validitas angket, penulis menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Angket yang disebarkan kepada 20 responden dan uji validitasnya terdiri dari 40 item pertanyaan untuk data penerapan metode penugasan (variabel X) sebanyak 3 item dinyatakan tidak valid, sebagian pertanyaan yang tidak valid dibuang karena sudah diwakilkan pertanyaan lain.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penerapan Metode Penugasan (Variabel X)

NO	HITUNG		95%	KETERANGAN
	r	t		
1	0.6545	3.6728	VALID	

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2	0.5730	2.9665	VALID	
3	0.5451	2.7582	VALID	
4	0.3659	1.6683	INVALID	
5	0.5835	3.0484	VALID	
6	0.5686	2.9327	VALID	
7	0.5813	3.0311	VALID	
8	0.3159	1.4128	INVALID	
9	0.4721	2.2724	VALID	
10	0.5377	2.7055	VALID	
11	0.7069	4.2404	VALID	
12	0.5479	2.7789	VALID	
13	0.4138	1.928	INVALID	
14	0.5099	2.5145	VALID	
15	0.6681	3.8097	VALID	
16	0.7045	4.2113	VALID	
17	0.5080	2.5025	VALID	
18	0.4788	2.3139	VALID	
19	0.6149	3.3084	VALID	
20	0.7339	4.5838	VALID	
21	0.6544	3.6718	VALID	
22	0.7890	5.4486	VALID	
23	0.8354	6.4478	VALID	
24	0.6441	3.5725	VALID	
25	0.4770	2.3025	VALID	
26	0.6834	3.9720	VALID	
27	0.4946	2.4144	VALID	
28	0.5729	2.9651	VALID	
29	0.6335	3.4737	VALID	
30	0.4429	2.0961	VALID	
31	0.5167	2.5607	VALID	
32	0.4926	2.4012	VALID	
33	0.6300	3.4418	VALID	
34	0.5926	3.1213	VALID	
35	0.5152	2.5501	VALID	
36	0.8519	6.9007	VALID	
37	0.4823	2.3358	VALID	
38	0.7556	4.8938	VALID	

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

39	0.7817	5.3175	VALID	
40	0.5803	3.0231	VALID	

Pada angket variabel X no pertanyaan 4,8 dan 13 dihilangkan.

Pada data motivasi belajar siswa (variable Y), dari 25 item pertanyaan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Indtrumen
Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

NO	HITUNG		95%	KETERANGAN
	r	t		
1	0.5867	3.0737	VALID	
2	0.5885	3.0885	VALID	
3	0.4662	2.2359	VALID	
4	0.6089	3.2569	VALID	
5	0.5095	2.5121	VALID	
6	0.6088	3.2558	VALID	
7	0.5613	2.8773	VALID	
8	0.6444	3.5757	VALID	
9	0.4556	2.1712	VALID	
10	0.4542	2.1627	VALID	
11	0.6774	3.9070	VALID	
12	0.5698	2.9414	VALID	
13	0.4433	2.0984	VALID	
14	0.5042	2.4773	VALID	
15	0.5570	2.8453	VALID	
16	0.4838	2.3450	VALID	
17	0.5180	2.5693	VALID	
18	0.6165	3.3219	VALID	
19	0.7100	4.2781	VALID	
20	0.7951	5.5627	VALID	
21	0.4447	2.1065	VALID	
22	0.5033	2.4711	VALID	
23	0.4797	2.3195	VALID	

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

24	0.5600	2.8681	VALID	
25	-0.2589	-1.1372	INVALID	

Untuk Variabel Y pertanyaan yang invalid dibuang atau dihilangkan yaitu pertanyaan no 25.

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus Alpha yang bertujuan untuk menguji keajegan suatu instrumen. Setelah dihitung dan mendapatkan nilai r_{11} , lalu dikonsultasikan menggunakan rumus *product momen* dengan nilai derajat kebebasan $(dk) = 20$, dengan $\alpha = 1,7$, didapatkan t_{tabel} senilai 1,73.

Pada variabel X terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($72,48 > 1,73$) berarti signifikan, maka soal pada instrument penelitian itu reliabel. Kemudian pada variabel Y terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($76,62 > 1,73$) berarti signifikan, maka soal pada variabel Y penelitian ini reliabel. Jadi kedua variabel dalam uji instrument ini reliabel.

4.2 Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menguji data yang diperoleh dengan menggunakan statistik analitik. Selanjutnya analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah yang diajukan. Langkah-langkah dalam analisis data ini meliputi perhitungan uji normalitas dan homogenitas, koefisiensi korelasi dan regresi, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

4.2.1 Hasil Uji Asumsi

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data nantinya akan diolah atau dihitung menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Penguji untuk normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Dengan membandingkan χ^2_{Hitung} dengan nilai χ^2_{Tabel} untuk Variabel X pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $K - 1 = 7 - 1 = 6$, maka $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$.

Ternyata $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, atau $11,81 \leq 12,59$, dapat disimpulkan bahwa data Variabel X **data berdistribusi normal**. Sesuai dengan kriteria penguji yaitu $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti data distribusi normal.

Sedangkan untuk variabel Y pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = 5, maka $\chi^2_{\text{Tabel}} = 11,07$ dan $\chi^2_{\text{Hitung}} = 11,00$, sehingga dapat dilihat hasilnya yaitu $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ dan dapat disimpulkan bahwa data variabel Y merupakan **distribusi data normal**. Dengan hasil demikian maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan **statistik parametrik**.

b. Uji Homogenitas

Dalam menghitung uji normalitas Variabel X, distribusi telah diketahui nilai X^2_{hitung} yaitu 11,81, setelah itu dibandingkan dengan nilai

χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1. (dk) = 7 - 1 = 6
maka didapat $\chi^2_{tabel} = 12.59$, dapat disimpulkan bahwa $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$,
atau $11,81 \leq 12.59$ dengan kata lain data Variabel X bersifat **Homogen**,
dengan demikian pengolahan data selanjutnya menggunakan **statistik**
Parametrik

Sedangkan untuk uji Normalitas variabel Y pada taraf
kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = 5, maka $\chi^2_{Tabel} = 11,07$ dan
 $\chi^2_{Hitung} = 11,00$, sehingga dapat dilihat hasilnya yaitu $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
dan dapat disimpulkan bahwa data variabel Y bersifat **Homogen**.
Dengan hasil demikian maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat
dilakukan dengan menggunakan **statistik Parametrik**.

4.2.2 Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dengan maksud untuk memprediksi
berubahnya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah dan dilakukan
secara konseptual terdapat hubungan kausal/sebab akibat antara variabel
yang satu dengan variabel lainnya. Dari perhitungan data didapat harga a =
46,65 dan harga b = 0.299 sehingga persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = 46,65 + 0.299X$$

Karena persamaan tersebut bertanda positif berarti garis
persamaan regresi mengarah naik, artinya semakin besar persepsi siswa

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar
Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tentang penerapan metode penugasan maka semakin besar pula motivasi belajar.

Setelah menguji signifikan maka di dapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,55 > 3,99$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

Dimana :

Variabel X adalah persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan

Varibabel Y adalah motivasi belajar

4.2.3 Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel x dan variabel Y maka perlu dihitung nilai koefisien korelasi. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*.

Dari perhitungan korelasi diperoleh sebesar 0,331, jika disesuaikan dengan tabel Interpretasi korelasi antar X dan Y dalam hubungan **“Rendah”**. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil tersebut maka hubungan persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan (variabel X) mempunyai derajat keeratn yang rendah terhadap motivasi belajar (variabel Y).

Tabel 4.7 Perhitungan (r)

r

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$	
n	62
r	0,331

b. Uji Hipotesis

Hasil Perhitungan korelasi dengan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh harga $(r) = 0,331$. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, maka hubungan tersebut terletak pada interval antar 0,200 sampai dengan 0,399 yang berkorelasi “**Rendah**”.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan :

Ha : (Terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI-1 gambar bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur)

Ho : (Tidak ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI-1 gambar bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur)

Dengan ketentuan :

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,717$ dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh harga $t_{Tabel} = 1,67$. Ternyata $t_{hitung} (2,717) > t_{tabel} (1,67)$. Maka hipotesis H_0 (nol) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

“Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar di SMK N 1 Cilaku-Cianjur”

4.2.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X (persepsi siswa) mempunyai kontribusi atau ikut mempengaruhi variabel Y (Motivasi Belajar). Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sehingga didapat :

$$KD = (0,331)^2 \times 100\%$$

$$KD = 10,95\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode penugasan terhadap motivasi belajar sebesar 10,95% berdasarkan tabel 3.6 kategori koefisien determinasi termasuk dalam kategori pengaruh rendah.

4.3 Pembahasan dan Temuan Penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah dan serta tujuan dari penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Cilaku-Cianjur berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui angket, setelah data angket terkumpul kemudian dianalisis secara statistik menggunakan program *Microsoft excel* untuk memberikan gambaran umum dari kedua variabel untuk memberikan hipotesis yang diajukan. Berikut adalah penjelasan dari penelitian ini.

1. Persepsi Siswa Tentang penerapan Metode Penugasan (Variabel X)

Berdasarkan pada beberapa tujuan dari penelitian ini, salah satu tujuannya adalah untuk mendapat gambaran umum dari persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode penugasan mendapatkan persepsi yang baik dari para siswa. Bila dilihat dari gambaran umum maupun dari seluruh responden tergolong pada kategori sangat baik. Adapun pembahasan hasil penelitian secara lebih

terperinci sesuai dengan aspek yang diungkapkan dan hasil konsultasi indikator dengan tabel pedoman penilaian, dapat penulis uraikan dibawah ini :

Gambaran yang jelas mengenai materi adalah awal dari penerapan metode penugasan yang dimana siswa dapat memahami materi apa yang menjadi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa karena di gamabran yang jelas mengenai materi siswa akan tahu tentang manfaat dan tujuan tugas itu. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek gambaran yang jelas mengenai materi sebesar 81,29 % termasuk dalam kategori sangat baik.

Berapa waktu yang diberikan dan kapan harus dikumpulkan adalah hal yang mutlak untuk diketahui siswa karena siswa akan tahu lama waktu yang diberikan dan kapan mereka harus mengumpulkan, sehingga terlihat jelas batas-batas waktu yang diketahui siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek waktu atau alokasi waktu sebesar 78,47 % termasuk dalam kategori baik.

Bahan buku, sumber yang digunakan dan pengeluaran yang diperkenankan akan memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena terdapat petunjuk-petunjuk yang mempermudah siswa, dan tidak terlalu menekankan siswa dalam pengeluaran terhadap tugas yang dikerjakan. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aspek buku, sumber dan pengeluaran sebesar 79,94 % termasuk dalam kategori baik.

Unsur-unsur yang dievaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil keapian metode penugasan atau tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek unsur-unsur yang dievaluasi sebesar 82,17 % termasuk kategori sangat baik.

Berapa halaman yang harus dikerjakan adalah aspek yang penting karena siswa akan mengetahui banyaknya tugas yang diberikan, jumlah halaman serta evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek halaman yang dikerjakan sebesar 79,76 % termasuk dalam kategori baik.

Gambaran umum persentase total nilai skor rata-rata Indikator Variabel X yang telah dikonsultasi dengan pedoman penilain persentase sebesar **80,40%** termasuk kedalam kategori **BAIK**

Sedangkan pada gambaran umum jawaban tiap siswa pada variabel X (Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan) sebesar 53% masuk kedalam kategori sangat baik, 44% masuk kedalam kategori baik, dan 3% masuk kedalam kategori cukup

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMKN1 Cilaku-Cianjur (Variabel Y)

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku-Cianjur berada pada kategori ssangat baik. Adapun pembahasan hasil penelitian secara lebih sesuai dengan aspek yang diungkapkan dapat penulis uraikan dibawah ini :

Indikator motivasi intrinsik yang merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek indikator motivasi intrinsik sebesar 88,77 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator motivasi ekstrinsik yang merupakan faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan prosentase untuk aspek indikator motivasi ekstrinsik sebesar 81,49 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Gambaran umum persentase total nilai skor rata-rata Indikator Variabel Y yang telah dikonsultasi dengan pedoman penilain persentase sebesar **85,66%** termasuk kedalam kategori **SANGAT BAIK**

Sedangkan pada gambaran umum jawaban tiap siswa pada variabel Y (Motivasi belajar) sebesar 82% masuk kedalam kategori sangat baik, dan 18% masuk kedalam kategori baik.

3. Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

Dari hasil analisis regresi yang diperoleh, persamaannya yaitu $\hat{Y} = 46,65 + 0,299X$, karena persamaan tersebut bertanda positif berarti garis persamaan

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

regresi mengarah naik artinya motivasi siswa akan bertambah jika persepsi terhadap metode penugasan baik, semakin baik persepsi siswa tentang metode penugasan maka semakin besar motivasi belajar.

Hasil analisis koefisien korelasi yang menggunakan rumus Spearman Rank diperoleh nilai r sebesar **0,331**, ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan (variabel X) mempunyai derajat keeratan yang **Rendah** terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keeratan adalah aspek indikator motivasi ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar. Kurangnya penghargaan dalam belajar berupa hadiah atau pujian mempunyai dampak yang tidak baik terhadap motivasi sehingga mempengaruhi terhadap keeratan antara variabel X dengan variabel Y.

Dari uji koefisien determinasi pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar sebanyak 10,95%, artinya ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 10,95%, sisanya lagi ditentukan oleh variabel-variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

Rio Alffianda Wattimena, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu